

**Dina Cahyaningtyas**

**071911633015**

## **ARTIKEL BERDASARKAN TEORI**

### **“GEORGE ELTON MAYO (1880-1949)”**

Didalam perkembangan teori-teori manajemen yang sudah ada, Elton Mayo termasuk kedalam tokoh yang memberikan kontribusi cukup besar pada masanya yaitu sekitar 1920-1930an. Karena ia terkenal dengan teorinya yaitu teori Hawthorne. Elton Mayo sendiri adalah seseorang yang mengajar Logika, Psikologi, dan Etika di Universitas Queensland, Australia pada tahun 1911. Di tahun 1922 dia pindah ke Amerika Serikat, dan tahun 1926 Elton menjadi salah satu Professor of Industrial Research di Fakultas Administrasi Bisnis, Universitas Harvard. Awal munculnya teori neoklasik diawali dengan studi percobaan di pabrik Hawthorne pada tahun 1924 yang dimiliki oleh Western Electric di Cicero. Sehingga, teori ini lebih dikenal dengan Teori Hawthorne atau Studi Hawthorne yang memiliki beberapa tahapan percobaan didalamnya. Elton Mayo sendiri masuk pada aliran atau teori Neoklasik atau biasa disebut juga dengan Aliran Hubungan Manusiawi (perilaku organisasi) yang memberikan perhatian khusus pada setiap anggota organisasi yang tidak ada di teori-teori sebelumnya. Dimana teori ini muncul karena para manajer masih menghadapi kesulitan-kesulitan dan frustrasi karena karyawan yang tidak selalu mengikuti pola-pola perilaku yang rasional. Pada percobaan Hawthorne sendiri ada beberapa tahapan yaitu, percobaan pertama membahas mengenai efek pencahayaan yaitu peningkatan pada pencahayaan menghasilkan peningkatan produktivitas, dan ketika cahaya turun, bahkan hanya menggunakan matahari, output/produktivitas terus meningkat. Sehingga, tim menyimpulkan bahwa perubahan kondisi fisik tidak banyak berpengaruh. Kemudian, dibuatlah tes kedua dimana upah dinaikan, jam istirahat dan lama bekerja diubah-ubah, hari kerja dan minggu kerja diubah. Tetapi tetap produktivitas tidak terpengaruh.

Selanjutnya, di tahun 1928, Mayo diundang untuk mempresentasikan penelitiannya. Disimpulkan bahwa percobaan pada ruang uji coba yang diawasi tersebut bahwa peningkatan output/produktivitas tidak terkait dengan perubahan fisik, tetapi dengan perubahan dalam situasi sosial. Dan Elton Mayo mengawali teori ini dengan

membentuk aliran antar manusia untuk memandang organisasi sebagai sesuatu yang terdiri dari tugas-tugas dari sisi manusia dibanding sisi mesin. Norma sosial sendiri juga menjadi kunci penentu dari perilaku kerja seseorang. Elton Mayo juga menyimpulkan bahwa produktivitas kerja tidak ditentukan oleh faktor cahaya, tetapi bagaimana organisasi tersebut memberikan kesempatan bagi pegawai untuk melakukan hubungan terhadap sesama manusia dalam organisasi. Selain itu, Elton Mayo juga dianggap sebagai “Bapak Studi Hawthorne”, karena telah berhasil mengidentifikasi efek pencahayaan terhadap hasil kerja para pegawai yang ada. Tetapi, kenyataannya sekarang ini studi Hawthorne sendiri menjadi kontroversial. Karena, memberikan pengawasan yang baik dan lingkungan kerja yang baik dapat meningkatkan kepuasan, tetapi tidak tentu dengan produktivitas. Pengaruh lain yang lebih kuat adalah lingkungan bisnis yang berubah, yang kurang dapat diprediksi membuat pekerja menjadi tidak siap dengan perubahan tersebut, sehingga bisa dikatakan nantinya studi ini tidak dapat berfungsi dengan baik. Umumnya studi ini susah untuk dijalankan pada pekerja-pekerja di masa ini, dimana masyarakat sekarang ini sudah tidak lagi seperti zaman dahulu dimana mereka telah bebas untuk berinteraksi dengan pegawai yang lainnya dan tidak sekatu dahulu, dan upah disini juga menjadi salah satu pemicu besar dalam produktivitas di masa ini, seperti yang kita tahu sering kali terjadi demo buruh yang menginginkan kenaikan upahnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Boddy, David. 2017. *Management An Introduction, Seventh Edition*. New York : Pearson.

Lengkey, Lidia., Himpong, Meity D., & Mewengkang. Norma N. (2015). Peranan Human Relations Terhadap Motivasi Kerja Pegawai Di Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Propinsi Sulawesi Utara. *Acta Diurna*, 4, No. 3.

Budi H, Leonardo. (2012). Teori Organisasi Suatu Tinjauan Perspektif Sejarah. *Jurnal Universitas Pandanaran*.